ABSTRACT

Ramadhani, Khairina Lubis. Number : 8136112038. The Acquisition of Compound Sentences of Three Years Old Preschool Children. A Thesis. English Applied Linguistics Study Program. Postgraduate School. State University of Medan. 2016

This research was aimed at finding out the children compound sentences of three years old in Playgroup class at PAUD KHAIRIN KIDS MEDAN. The data were obtained from six Indonesian Playgroup children; three boys and three girls at the age of three years old. The objectives of this descriptive qualitative research were to: (1). to describe the types of compound sentences used by boys and girls (2) to describe the boys and girls producing the compound sentences (3) to discover the context of three years old in Pre-school children producing the compound sentences. In collecting the data, this research applied documentation with audio visual recorder and field note as the instrument of data collecting. The result of this research showed that: In Indonesia, the three years old children, they skip the common conjunction and use the specific conjunction directly. So, the three years old the children the general type was produced by them was Contrary Compound Sentences not In Line Compound Sentences. The sequence types of compound sentences which they produced were Contrary (30%), Causal (28%), Sequential (17%), In Line (16%), *Rapatan* (7%), Selection (2%), and the types of compound sentence which never was produced that was Amplifier Compound Sentences (0%). (2). Boys in producing Compound Sentences just often make a pause between the clauses (implicit conjunction) and they utterance the subject rapidly in both clauses, otherwise the girls had been able in producing variation word as a conjunction to connect the sentence by mentioned it clearly (explicit conjunction) and omit the subject in both clauses. The variation connector produced by three year old girl are (*tapi, makanya, atau, jadi, sama, dan, baru tu, terus, biar)*. Female more active in producing the compound sentences by using the variation connector words specifically and correctly than male students. (3) the children three years old had been able used the compound sentence in everywhere, in the class when learning process with teacher, to command, help, guide other friends during the lesson, lunch time, in the yard or playground area when they are playing with their friends. They speak to the teachers more polite than friends. Classroom layout affects the social interaction of both teachers and students.

ABSTRAK

Ramadhani, Khairina Lubis. NIM: 8136112038. Pemerolehan Kalimat Majemuk Setara oleh Anak Usia 3 Tahun di Pra-Sekolah. Tesis. Program Linguistik Terapan Bahasa Inggris. Pascasarjana. Universitas Negeri Medan. 2016

Penelitian ini bertujuan untuk melihat kalimat majemuk setara pada anak usia tiga tahun di kelas kelompok bermain PAUD KHAIRIN KIDS MEDAN. Data diperoleh dari enam orang anak Indonesia yang terdiri dari tiga orang laki-laki dan tiga orang perempuan pada usia tiga tahun. Tujuan dari penelitian deskriptif qualitatif ini adalah; (1) untuk mendeskripsikan urutan tipe-tipe dari kalimat majemuk setara oleh anak laki-laki dan perempuan (2) untuk mendeskripsikan anak lak-laki dan perempuan dalam memproduksi kalimat majemuk setara (3) untuk menemukan konteks mereka dalam menggunakan kalimat majemuk setara. Dalam mengumpulkan data penelitian ini menerapkan dokumentasi dengan perekam audio visual sebagai alat dalam mengumpulkan data. Temuan menunjukkan bahwa anak Indonesia usia tahun melompati conjunction umum dan menggunakan conjunction khusus secara langsung. Jadi urutan tipe yang umum mereka produksi adalah Kalimat Majemuk Setara Berlawanan bukan Kalimat Majemuk Sejalan. Urutan tipe kalimat majemuk setara yang paling sering diproduksi oleh mereka adalah kalimat majemuk setara berlawanan (30%), sebab akibat (28%), berurutan (17%), sejalan (16%), Rapatan (7%), pemilihan (2%), dan tipe yang tidak pernah mereka produksi adalah kalimat majemuk setara penguat (0%). (2) Laki-laki lebih sering memilih untuk berhenti diantara klausa (penghubung tersembunyi) dan mereka menyebutkan subjek secara berulang dikedua klausa, sedangkan perempuan sudah bisa memproduksi kata yang bervariasi sebagai penghubung untuk menggabungkan kalimat dengan menyebutkannya secara jelas (penghubung jelas) dan menghilangkan subjek dikedua klausa tunggal. Variasi kata yang mereka produksi adalah (*tapi, makanya, atau, jadi, sama, dan, baru tu, terus, biar).* Perempuan lebih aktif memproduksi kalimat majemuk setara dengan menggunakan variasi kata lebih spesifik dan benar daripada laki-laki. (3) anak usia tiga tahun sudah mampu memproduksi kalimat majemuk setara dimana saja, di dalam kelas saat belajar dengan guru, menyuruh, membantu, membimbing teman saat belajar, saat makan, di halaman sekolah saat bermain dengan teman. Mereka lebih sopan berbicara dengan guru daripada dengan teman. Kelas sangat efektif dalam interaksi sosial antara guru dan murid.